

Transformasi struktural, produktivitas, dan perpindahan ke sektor jasa: studi kasus Indonesia = Structural change, productivity, and the shift to services: the case of Indonesia

Nabil Rizky Ryandiansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474968&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses transisi perekonomian negara berkembang menuju tingkat pendapatan negara maju tidak lepas dari transformasi struktural. Perpindahan tenaga kerja dari sektor pertanian menuju sektor industri dan kemudian beralih ke sektor jasa dianggap menjadi pola umum yang telah dialami negara-negara maju Chenery 1960. Meski demikian, beragam penelitian terkini telah menunjukkan bahwa banyak negara-negara berkembang tidak mengikuti pola yang sama. Negara-negara tersebut mulai beralih dari sektor industri ke sektor jasa sebelum sektor industrinya matang. Penelitian ini mencoba melihat apakah proses transformasi struktural di Indonesia telah berdampak baik pada produktivitas dan pertumbuhan.

Menggunakan metode productivity decomposition pada tahun 1998 hingga 2014, penelitian ini menemukan bahwa transformasi struktural di Indonesia belum mampu memberikan dampak yang positif perekonomian secara menyeluruh. Setelah Krisis Keuangan Global, sektor-sektor produktif di Indonesia mengalami penurunan produktivitas. Tak hanya itu, banyak di antara sektor-sektor tersebut juga mengalami kontraksi dilihat dari pertumbuhan jumlah pekerjanya. Di sisi lain, mayoritas sektor dengan produktivitas rendah yang menyerap banyak lapangan kerja juga merupakan sektor-sektor yang mengalami ekspansi yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lain jika dilihat dari jumlah lapangan kerja yang terbuat.

Penelitian ini juga mencoba melihat faktor-faktor yang mampu menjelaskan fenomena tersebut. Dengan menggunakan data provinsi-provinsi di Indonesia dari tahun 2000 hingga 2014, penelitian ini mencoba mencari variable-variabel yang mungkin mempengaruhi arah transformasi struktural. Penelitian ini menemukan bahwa ketergantungan akan sumber daya mineral dan human capital dan; dua variable yang sering dianggap berpengaruh pada arah transformasi struktural dan; tidak memiliki pengaruh terhadap rendahnya komponen produktivitas yang disebabkan oleh transformasi struktural di Indonesia.

Structural change is the process of reallocation of labor to more productive sectors and has been one of the key roles in the process of economic development. The pattern of transition from agriculture heavy economies to industry and services has been analyzed in many growth literatures as early as Chenery 1960. But recent empirical works have casted doubts on whether developing countries have been able to continue the same pattern, as many of them have started to reallocate labor away from industry to services before their industry matures. This paper analyzes whether the sectoral structural change in Indonesia has been productivity enhancing.

Using productivity decomposition method from 1998 to 2014, this paper finds that structural change has not been able to generate impact on economy wide productivity. After the global financial crisis, the productivity in high productive sectors declines and many of these productive sectors shrink in terms of employment. At the same time, most of the unproductive sectors that generate large shares of employment are also the ones to expand in terms of employment after the crisis.

This paper also explores possible determinants of the direction of structural change. Using Indonesian provincial data from 2000 to 2014, this paper does not find commodity dependence and human capital and

two commonly used variables to explain structural change — to have significant association with the low structural productivity that is observed in the paper.</i>